

Pengertian dan Fungsi Folder CI4 Framework

No	Folder	Pengertian	Fungsi Utama
1.	app/	Folder utama aplikasi CodeIgniter 4 yang berisi seluruh kode program.	Menjadi pusat pengembangan aplikasi berbasis pola MVC.
2.	app/Config/	Berisi semua file konfigurasi aplikasi.	Mengatur database, routes, email, cache, dan pengaturan sistem lainnya.
3.	app/Config/Boot/	Folder yang berisi file bootstrap untuk mengatur perilaku aplikasi saat pertama kali dijalankan.	Mengontrol bagaimana aplikasi dimuat berdasarkan environment (development, testing, production).
4.	app/Config/routes.php	Tempat konfigurasi routing	Memetakan URL ke controller/method.
5.	app/Controllers/	Tempat menyimpan controller.	Menangani request HTTP serta menghubungkan Model dengan View.
6.	app/Models/	Berisi class model.	Mengelola interaksi dengan database dan menjalankan logika bisnis.
7.	app/Views/	Folder untuk file tampilan.	Menampilkan halaman ke user dalam bentuk HTML/PHP.
8.	app/Database/Migrations/	File migrasi database.	Mengelola dan mengontrol struktur database secara terstruktur.
9.	app/Database/Seeds/	File seeder.	Mengisi database dengan data awal atau data dummy untuk testing.
10.	app/Filters/	Berisi filter aplikasi.	Menjalankan proses sebelum atau sesudah controller (contoh: autentikasi, CORS).
11.	app/Helpers/	Tempat helper function kustom.	Menyediakan fungsi tambahan yang dapat digunakan di seluruh aplikasi.
12.	app/Language/	Folder file terjemahan.	Mendukung fitur multi-bahasa (default biasanya bahasa Inggris).
13.	app/Libraries/	Berisi library atau class buatan sendiri.	Menambahkan fitur khusus yang tidak tersedia secara default.
14.	app/ThirdParty/	Tempat library pihak ketiga.	Menyimpan library eksternal yang tidak diinstall melalui Composer.
15.	app/Views	Folder yang berisi file tampilan (presentation layer) dalam arsitektur MVC.	Menampilkan data ke pengguna dalam bentuk halaman web.
16.	app/Views/layout/	Folder yang berisi template utama (master layout) untuk tampilan website.	Menyimpan kerangka website seperti header,

			footer, dan struktur utama agar tampilan konsisten.
17.	app/Views/partials/	Folder potongan tampilan.	Biasanya berisi navbar, sidebar, atau section yang sering dipanggil ulang.
18.	app/Views/admin/	Folder tampilan dashboard admin.	Mengelompokkan halaman backend agar terpisah dari tampilan user.
19.	app/Views/auth/	Folder khusus tampilan autentikasi.	Menyimpan view login, register, lupa password.
20.	app/Views/errors/	Folder halaman error.	Menampilkan error seperti 404 (halaman tidak ditemukan) atau 500 (server error).
21.	app/Views/pages/	Folder halaman utama website.	Berisi halaman seperti home, about, contact, dll.
22.	app/Views/components/	Folder untuk komponen kecil UI.	Digunakan ulang di banyak halaman, misalnya button, card, alert, atau modal.
23.	public/	Folder yang dapat diakses langsung dari browser (document root).	Menjadi satu-satunya folder yang boleh diakses publik dari web server.
24.	public/images/	Folder gambar.	Menyimpan logo, banner, dan aset visual.
25.	public/uploads/	Folder file upload publik.	Menyimpan file yang boleh diakses langsung lewat URL.
26.	writable/	Folder yang memiliki izin tulis (write permission) oleh server.	Menyimpan file yang berubah saat aplikasi berjalan.
27.	writable/cache/	Subfolder untuk cache aplikasi.	Mempercepat performa dengan menyimpan data sementara agar tidak selalu memproses ulang.
28.	writable/logs/	Tempat penyimpanan log sistem.	Mencatat error dan aktivitas aplikasi untuk debugging.
29.	writable/session/	Folder penyimpanan session.	Menyimpan data sementara user seperti status login.
30.	writable/uploads/	Subfolder di dalam writable yang digunakan untuk menyimpan file hasil upload dari user.	Menjadi tempat penyimpanan file seperti gambar, dokumen, atau lampiran yang dikirim melalui aplikasi.
31.	vendor/	Folder otomatis dari Composer.	Menyimpan semua library dan dependency PHP yang dibutuhkan framework maupun aplikasi. Misal: Google API Library, library email, autentikasi, http client, dll. Tidak boleh diedit manual.
32.	tests/	Folder untuk pengujian aplikasi (testing).	Digunakan developer untuk melakukan unit test atau

			feature test agar aplikasi tetap stabil.
33.	tests/unit/	Folder untuk unit testing.	Menguji bagian kecil dari aplikasi seperti function atau method agar berjalan sesuai harapan.
34.	tests/database/	Folder testing yang berkaitan dengan database.	Digunakan untuk mengetes proses CRUD, migration, atau query tanpa merusak database utama.
35.	tests/_support/	Folder berisi file pendukung testing.	Menyimpan helper test, base class, atau konfigurasi tambahan untuk mempermudah pembuatan test. Misal: database, libraries, dan models
36.	.env	File environment (konfigurasi lingkungan) yang digunakan untuk menyimpan pengaturan aplikasi.	Memisahkan konfigurasi penting dari kode utama agar lebih aman dan fleksibel. Contoh: konfigurasi database, mode aplikasi, API keys